

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Muhammad Ramadhan¹, Nurjanti Takarini^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 33 perusahaan tahun 2016-2020. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hingga mendapatkan sampel akhir sebanyak 18 perusahaan yang berada pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa: profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci: leverage, likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance on the value of food and beverage companies on the IDX for the 2016-2020 period. The population in this study were all food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange which operated 33 companies in 2016-2020. sample using purposive sampling technique. To get a final sample of 18 companies that are in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The data analysis technique used is the classical assumption test and multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 application for windows. The results of the analysis show that: profitability has an effect on increasing the value of the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, leverage and liquidity have no effect on the increase in the value of the food and beverage sub-sector on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Keywords: firm value, leverage, liquidity, profitability

Copyright (c) 2022 Muhammad Ramadhan

✉ Corresponding author :

Email Address : yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Berbagai sumber daya yang ada dalam perusahaan akan digunakan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan, tergantung pada sektor perusahaan tersebut. Berbagai macam tujuan yang dimiliki perusahaan, banyak pendapat yang menyebutkan bahwa perusahaan berfokus mencapai profitabilitas atau laba sebesar-besarnya. Ada juga yang mengatakan bahwa perusahaan wajib dapat mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan (Wongso, 2012). Sektor industri makanan dan minuman tetap menjadi andalan perekonomian Indonesia. Sektor industri makanan dan minuman menjadi andalan pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Industri ini merupakan sektor terbaik dan memberikan kontribusi pada sektor ekonomi. Selama lima tahun terakhir (2015 hingga Q1 2020), realisasi investasi di bidang manufaktur telah menyentuh nilai Rp. 1.348,9 triliun. Sektor kunci yang sangat menarik dan menguntungkan yakni industri makanan dengan nilai investasi Rp 293,2 triliun atau US\$ 21,4 miliar dengan jumlah keseluruhan pangsa investasi 21,7%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa pasar domestik Indonesia, khususnya industri makanan dan minuman, menarik investasi.

Jika dilihat pada data rata-rata perhitungan *price book value* perusahaan *food and beverage* pada BEI tahun 2016-2020 yang telah diteliti, berdasarkan data tersebut tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan sebesar 5,31 kali, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 6,90 kali, selanjutnya tahun 2018 meningkat menjadi 7,53 kali, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup besar yakni menjadi 3,99 kali, dan tahun 2020 mengalami sedikit penurunan menjadi 3,20 kali. Peristiwa di atas bisa terjadi karena kinerja keuangan perusahaan yang sedang tertekan dan perusahaan mengurangi tenaga kerja untuk meringankan pelunasan kewajiban tetapi dampak yang lain terasa pada nilai perusahaan yang menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) menyimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan didapatkan oleh Padmayanti et al. (2019) dan Rivandi (2018) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian N. P. I. K. Dewi & Abundanti (2019) menyimpulkan *leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena sebarang hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan berpengaruh pada kinerja keuangan, dan dari kinerja keuangan itulah yang nantinya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai pandangan bagi calon investor sebagai sinyal yang positif. Sedangkan menurut Padmayanti et al. (2019) dan Rivandi (2018) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa menjadikan tanda kurang baik untuk calon investor, dan akan menjadi pertimbangan apakah layak menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian dari Saputri & Giovanni (2021) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Salainti & Sugiono (2019) yang menyatakan hal serupa karena jika *current ratio* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan akan berakibat Adanya dana yang tidak terpakai menyebabkan berkurangnya keuntungan. Hal ini dikarenakan aset yang diperoleh digunakan untuk menutup hutang lancar dan tidak bisa dijadikan tolak ukur keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Tauke et al. (2017) dan Thaib & Dewantoro (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on assets* mampu berkontribusi pada nilai perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA yang cukup tinggi maupun rendah berdampak pada nilai perusahaan. Lalu leverage diproksikan menggunakan *debt to assets ratio* tidak memberikan kontribusi pada nilai perusahaan *food and beverages* di BEI periode 2016-2020. Hal tersebut memiliki arti yaitu *Debt to Assets Ratio* tidak terlalu memiliki kontribusi pada nilai perusahaan. Dan likuiditas yang diproksikan menggunakan *current ratio* tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa uraian diatas, variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas diperkirakan berperan pada nilai perusahaan. Objek penelitian yaitu perusahaan *food and beverages* di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di BEI.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan yang telah berhasil mengelola sumber daya secara ekonomis, efisien dan efektif untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat umum (Seto; et al., 2022). Nilai suatu perusahaan sebagai indikator kenaikan harga saham. Seiring dengan naiknya harga saham, kita dapat melihat bahwa kekayaan pemegang saham semakin membaik. Bagi para eksekutif, peningkatan nilai suatu perusahaan identik dengan peningkatan kinerja, sehingga peningkatan nilai suatu perusahaan merupakan ukuran kinerja mereka. Dengan demikian, tingkat kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari kinerja perusahaan (Arrazi et al., 2021).

Menurut Toni & Anggara (2021) nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan harga jual dari perusahaan bersangkutan. Sedangkan menurut Toni & Silvia (2021) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham. Menurut Sudrajat & Suwaji (2018) tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah mengejar dan memaksimalkan keuntungan, tetapi tujuan memaksimalkan keuntungan bukanlah prioritas. Dengan memaksimalkan keuntungan selama bisnis, tujuan bisnis secara keseluruhan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai. Menurut Wibowo & Yuniningsih (2022) untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan, baik pemegang saham maupun manajemen (orang dalam) harus bekerja sama untuk membuat keputusan keuangan dan mengembangkan kebijakan strategis untuk memaksimalkan modal kerja.

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2019) rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas, sangat populer dalam pembahasan manajemen sehari-hari. Dapat dipastikan, profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan bisnis yang dilakukan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2018). Menurut para investor, salah satu indikator utama untuk menilai prospek masa depan suatu perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini penting bagi investor karena dapat menentukan sejauh mana suatu investasi pada suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai (Siregar, 2021).

Menurut Alifianda & Takarini (2020) Pengembalian aset menjelaskan mengenai kapabilitas perusahaan ketika mendapatkan profit dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan seluruh aset dalam kegiatan perusahaan, dan akan semakin efektif dan efisien pengelolaan perusahaan. Menurut Hanafi & Halim (2018) setelah menyesuaikan biaya pembiayaan suatu aset, analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset perusahaan. Meningkatnya daya tarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dipengaruhi oleh *return on asset* yang tinggi, karena semakin tinggi *return on asset* maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan (Siregar, 2021).

Leverage

Menurut Toni & Anggara (2021) Solvabilitas adalah ukuran dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dapat diukur. Rasio solvabilitas memungkinkan perusahaan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dana yang dipercayai manajer, bahkan dalam hal pengelolaan aset perusahaan. Manajemen, di samping itu, memiliki kontrol yang lebih besar atas struktur modal perusahaan, hubungan antara utang dan pendanaan ekuitas. Rasio solvabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan bagi para pihak eksternal seperti kreditor dan supplier (Thian, 2021).

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi hutang jangka panjangnya bisa disebut sebagai solvabilitas (Subramanyam, 2014). Menurut Siahaan (2019) Rasio ini menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aset yang lebih besar, dan rasio ini lebih aman (*Solvable*). Beberapa persentase kewajiban dan aset juga dapat dibaca. Rasio ini menyoroti pentingnya pembiayaan utang dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang ditopang oleh utang. Rasio ini sering dimanfaatkan guna menghitung kesanggupan perusahaan membayar seluruh utangnya. Semakin tinggi nilai hutang, semakin besar kemungkinan perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya. Cadangan penilaian yang diperhitungkan harus menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 0,5, tetapi juga harus dicatat bahwa cadangan ini tentu saja dapat bervariasi menurut jenis perusahaan. (Thian, 2021).

Likuiditas

Menurut Prihadi (2019) likuiditas yaitu kesanggupan perusahaan untuk melakukan pelunasan utang lancarnya, seperti membayar kreditor dan melunasi gaji karyawan tepat waktu. Pengukuran likuiditas biasanya menghubungkan kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek. Rasio lancar adalah jenis rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancarnya kepada kreditor tepat waktu. Perusahaan dapat memeriksa perhitungan rasio likuiditas di neraca atau pada laporan posisi keuangan perusahaan (Anismadiyah & Musawwamah, 2021).

Menurut Nuraini & Suwaidi (2022) likuiditas merupakan rasio untuk menghitung dan menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan tentang pemenuhan utang yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak dalam ataupun luar perusahaan. Likuiditas dapat diprosikan dengan Current Ratio. Kariyoto (2017) mnegatakan yakni *current ratio* yaitu alat pembayaran, dan diasumsikan bahwa semua aset lancar benar-benar dapat digunakan untuk pembayaran. Hutang Lancar menggambarkan hutang perusahaan dan didasarkan pada semua hutang saat ini yang sebenarnya perusahaan miliki. Rasio lancar adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Hubungan pendek atau hutang segera ketika sepenuhnya diimbangi dengan aset lancar. ini adalah rasio total aset lancar dan kewajiban perusahaan (Willy, 2017). Munawir (2014:72) dalam M.Thoyib et al. (2018) menentukan *Current Ratio* memiliki *default* yakni sebesar 2:1. Meskipun mungkin perusahaan mendapatkan kepuasan, tingkat modal kerja serta tingkat rasio tergantung pada

banyak faktor dan tidak mungkin untuk menentukan rasio standar atau umum untuk seluruh perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Faktor yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu kebiasaan perusahaan guna mendapatkan keuntungan. Keuntungan diciptakan dari penjualan serta keputusan investasi pada perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan mendorong investor untuk berinvestasi di dalamnya. Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang tinggi mencerminkan pengembalian investasi yang tinggi dan menarik (Rajagukguk et al., 2019). Hal ini menjelaskan bahwa Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi calon investor. Status ini ditafsirkan oleh calon investor sebagai kinerja perusahaan yang baik, dibuktikan dengan menghasilkan keuntungan yang tinggi.

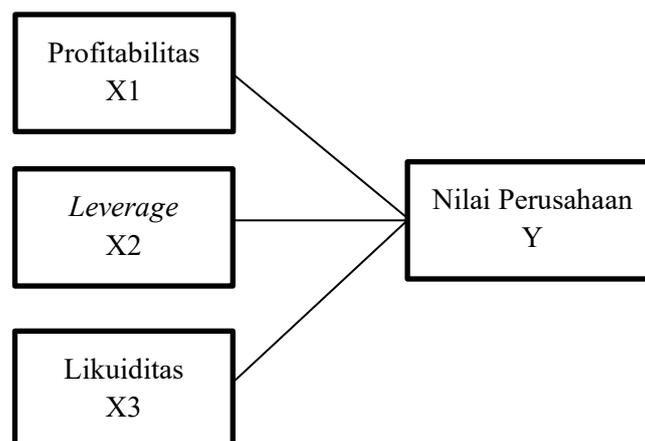
Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan guna mengukur sampai mana aset perusahaan ditutupi dengan kewajibannya. Perolehan sumber-sumber tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan, sehingga menjadi tanggung jawab manajer keuangan untuk menentukan sumbernya. Maka dari itu, manajer perlu berhati-hati dalam meninjau manfaat dan risiko guna menetapkan sumber pendanaan yang akan segera dioperasikan. Keputusan pembiayaan berasal dari dua hal yaitu hutang dan modal (Hidayat, 2018). *Leverage* dalam hal ini digambarkan sebagai pemberian sinyal kepada investor dan dunia luar bahwa perusahaan dapat mengelola hutangnya untuk memenuhi kebutuhannya dan melunasinya pada saat jatuh tempo, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi proporsi yang dihasilkan. Selain itu, ketersediaan dana perusahaan untuk beroperasi dan membayar dividen dapat dijelaskan dengan menggunakan tinggi rendahnya rasio likuiditas. Investor memiliki kesan bahwa perusahaan berjalan dengan baik ketika perusahaan tersebut likuid. Hal ini tentunya merupakan pandangan ke depan yang dapat menaikkan harga saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (L. S. Dewi & Abundanti, 2019). Investor melihat hal ini sebagai sinyal negatif karena likuiditas merupakan sinyal negatif bagi investor, dan semakin tinggi nilai current ratio atau rasio likuiditas maka semakin besar kemungkinan dana perusahaan tidak terpakai. tidak digunakan untuk aktivitas lalu menimbulkan bahaya yang akan berefek pada nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan tahunan mengenai *price to book value*, *return on assets*, *debt to assets ratio*, *current ratio* perusahaan makanan dan minuman pada periode 2016-2019 dari sumber www.idx.com. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian sebanyak 33 populasi perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 18 perusahaan yang tergabung dalam sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_ROA	X2_DAR	X3_CR	Y_PBV
N		59	59	59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0587	.4742	1.9901	2.4644
	Std. Deviation	.06118	.14850	1.02264	1.69924
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.059	.140	.162
	Positive	.060	.059	.140	.162
	Negative	-.052	-.055	-.104	-.108
Test Statistic		.060	.059	.140	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.006 ^c	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022)

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan uji ini diperoleh hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (signifikansi)

variabel ROA sebesar 0,200 dan DAR sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau Non Signifikan, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan variabel CR sebesar 0,006 dan PBV dengan nilai $0,001 < 0,05$ atau signifikan, berarti data tidak berdistribusi normal. Adanya 2 data yang tidak berdistribusi normal walaupun uji kualitas tidak ada outlier maka dapat disimpulkan bahwa semua data diatas memenuhi syarat *asumsi berdistribusi normal*.

Uji Simultan F

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.793	3	17.264	8.209	.000 ^b
	Residual	115.676	55	2.103		
	Total	167.470	58			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_CR, X1_ROA, X2_DAR

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022)

Dari hasil pengujian menggunakan F test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) = $0,000 < 0,05$ fenomena ini bisa disimpulkan bahwa alat analisis regresi berganda yang digunakan sebagai alat analisis dalam model penelitian ini **sudah sesuai** atau **layak** dipergunakan sebagai model penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI dapat diterima, dengan tingkat signifikan (Sig) $0,001 < 0,05$ maka Signifikan (positif).

Leverage (X2) tidak berpengaruh dengan arah yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI atau tidak dapat diterima, dengan tingkat signifikan (Sig) $0,180 > 0,05$ (5%) maka non Signifikan (positif).

Likuiditas (X3) tidak berpengaruh dengan arah yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI atau tidak dapat diterima, dengan tingkat signifikan (Sig) $0,227 > 0,05$ (5%) maka non Signifikan (positif).

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menghasilkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat memberikan kontribusi pada nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, hasil perhitungan rata-rata profitabilitas perusahaan diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan jika dibandingkan dengan total aset menghasilkan profit, hal ini berguna untuk perusahaan dapat terus meningkatkan kegiatan operasionalnya. Maka dari itu, nilai perusahaan akan juga meningkat, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Suwardika & Mustanda (2017) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI,

dari sini dapat disimpulkan bahwa rata-rata perhitungan leverage tidak memiliki kontribusi pada nilai perusahaan, karena hutang yang dimiliki perusahaan masih dapat ditutupi oleh keuntungan yang diperoleh, dapat dilihat dari aset perusahaan yang mampu memenuhi atau membayar hutang waktu jatuh tempo. *Leverage* memberikan sinyal kepada investor dan dunia luar bahwa suatu perusahaan dapat mengelola hutangnya untuk memenuhi kebutuhannya dan membayarnya kembali pada saat jatuh tempo, sehingga ber-efek pada nilai perusahaan itu sendiri. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Padmayanti et al. (2019) dan Rivandi (2018) menyimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, hal ini dapat dijelaskan bahwa perhitungan rata-rata likuiditas tidak memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan, karena kewajiban jangka pendeknya dapat ditutupi dengan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Pada perusahaan yang diteliti rata-rata dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar gaji para karyawan secara tepat waktu dengan aset lancarnya. Terkecuali jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan mencari jalan lain untuk memenuhinya dengan menjual aset atau mencari pinjaman lain. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Tauke et al. (2017) dan Thaib & Dewantoro (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA yang besar maupun rendah akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage yang diproksikan menggunakan DAR tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang diproksikan dengan CR tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sarankan bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa memperbarui periode penelitian dengan menggunakan objek *consumer good* yang berbeda, dan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang jatuh tempo. Pada penelitian ini data sampel perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi tersebut perusahaan dapat memanfaatkannya untuk menarik investor agar menanamkan modalnya maupun kreditur agar memberikan modal untuk perusahaan. Karena bagi investor dan kreditur akan merasa aman jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan dana tersebut perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan kinerja.

Referensi

Alifianda, R., & Takarini, N. (2020). Nalisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.38076/ideiejeb.v1i2.9>

- Anismadiyah, V., & Musawwamah, T. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Periode 2010-2019. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83–93.
- Arrazi, M. F., Kusmana, A., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 1–12.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 387–394.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan pe). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- M.Thoyib, Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & M.A., M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(2), 10–23. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfg eyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157–166. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Ko- Misaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manu- Faktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi (JUARA)*, 9(1), 62–72.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2578>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Seto,, P. A. A. A., Ratih, A. V. A., Muhammad, K. Y. D., Baiq, I. S. M. M., Eka, A. H. L. R. R., & Dyanasari, P. Y. (2022). *Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi*

- dalam *Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan* (Suwandi (ed.)). CV.Eureka Media Aksara.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 119-131.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. NEM.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis (11th edition)* (11th ed.). McGraw-Hill.
- Sudrajat, U., & Suwaji. (2018). *Buku Ajar Ekonomi Manajerial*. Deepublish.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919-927. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Thian, A. (2021). *Manajemen Perbankan*. Penerbit Andi.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan* (N. K. Sari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Wibowo, A. S., & Yuniningsih. (2022). Pengaruh insider ownership dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(Februari), 10-20.
- Willy, S. (2017). Analysis of Financial Ratios to Measure the Company's Performance in the Sectors of Consumer Goods at Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk and Pt. Mayora Indah, Tbk. *International Journal of Business and Economic Affairs*, 2(1), 45-51. <https://doi.org/10.24088/ijbea-2017-21006>
- Wongso, A. (2012). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1-6.